



LAMPIRAN 01.
TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara 1

Informan : Ketut Suranasa (*Kelian* Desa Adat Alapsari)

Tempat : Kediaman Bapak Ketut Suranasa

Tanggal : 30 Mei 2021

Pewawancara : Bagaimana latar belakang mengenai pengambilan dana *peturunan* dalam kegiatan *Piodalan Pura Khayangan* Tiga di desa adat Alapsari?

Narasumber : dana *peturunan nika* merupakan dana dari *krama* desa adat untuk mendanai acara *Piodalan*. Dana *peturunan* ini dibagi menjadi empat dana *peturunan* yaitu dana *peturunan ngayah* untuk *krama* yang tinggal di Desa Adat Alapsari, *peturunan krama ngampel* untuk *krama* yang tinggal di luar Desa Adat Alapsari, *krama desa muja* untuk *krama* perempuan atau *istri* yang menikah diluar Desa Adat Alapsari lan *peturunan* untuk *krama* baru untuk *krama* yang baru menikah.

Pewawancara : Bagaimana proses penyampaian pertanggungjawaban dana *peturunan*?

Narasumber : Kalau laporan pertanggungjawaban dana *peturunan*, akan disampaikan dengan pengurus desa adat pada saat rapat pertanggungjawaban kegiatan *piodalan*, sedangkan untuk *krama* desa dilakukan pada saat gotong royong atau *ngayah* di pura. Tyang sendiri yang menyampaikan laporannya hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kegiatan *piodalan nika*, supaya diketahui oleh *krama* desa bersama berapa dana *peturunan* yang masuk dan yang keluar dan juga berapa sisanya jika ada sisa, sisanya itu ditabungkan di LPD. Pada saat tyang selesai menyampaikan, tyang

memberi kesempatan kepada *krama* desa untuk tanya jawab sekitaran laporan pertanggungjawaban yang telah kita buat dan sampaikan

Pewawancara : Apakah yang membayar *peturunan ikut* dalam rapat?

Narasumber : tidak dik, karena tidak semua *krama* desa bisa mengikuti rapat karena keterbatasan jarak dan *krama* desa juga memiliki kesibukan masing-masing, selama ini untuk keputusan jumlah dana *peturunan*, belum ada *krama* desa yang memperlmasalahkan dan *krama* desa selalu setuju dengan jumlah *peturunan* yang telah ditetapkan.

Pewawancara : Apakah bapak memahami dan menerapkan prinsip transparansi dalam dana *peturunan* ini?

Narasumber : nggih, kita menerapkan prinsip transparansi tersebut karena setiap kegiatan itu sudah ada laporan pertanggungjawaban dan dilampirkan bukti, kwitansi dan nota. Dalam pengelolaanya selalu bersifat terbuka, semua informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran selalu diumumkan ke *krama* desa pada saat ada kegiatan ngayah

Pewawancara : Bagaimana pengawasan yang diterapkan dan siapa yang terlibat dalam mengawasi dana *peturunan* ini?

Narasumber : Dalam melakukan kegiatan piodalan nika ada saba desa lan kerta desa. Kerta desa inilah yang mengawasi bagaimana jalan kegiatan piodalannya dan laporan pertanggungjawabannya. Nah kerta desa ini adalah yang mengawasi dan ini berhak menegur *kelian* desa, jika ditemukan penyimpangan akan dibahas dalam rapat, apabila

penyimpangan yang terjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan
maka pelaku akan dikenakan sanksi sesuai awig-awig desa adat

Pewawancara : Bagaimana proses kontrol yang dilakukan dalam menjaga
pengelolaan dana *peturunan* ini tetap akuntabel?

Narasumber : untuk pengelolaan dana *peturunan* akan diserahkan kepada
prajuru yang bertugas menjadi *kelian tempek* dan bendahara, dan
dalam pengawasannya nika ada kerta desa dan *krama* desa.
Apabila ada hal yang mengganjal dari pihak *kerta* desa akan
langsung bertanya kepada tyang maupun bendahara desa adat,
dan tyang jelaskan berdasarkan laporan pertanggungjawaban
beserta bukti yang telah dibuat

Pewawancara : Apakah dalam mengelola keuangan ini sudah memahami apa yang
harus dilakukan untuk menjaga pengelolaan dana *peturunan* ini
akuntabel?

Narasumber : “Dana *peturunan* bersumber dari *krama* desa, jadi kami dari
pengurus menyampaikan laporan pertanggungjawaban sebagai
bukti dana tersebut benar adanya diterima segini dan dipakai
segini.”

Pewawancara : Apakah dalam pelaksanaan dana *peturunan* ini sudah sesuai
dengan tujuannya?

Narasumber : Nggih, dana *peturunan* yang selama ini telah terkumpul, sudah
sesuai dengan tujuannya Dana *peturunan* niki kami gunakan untuk
keperluan piodalan Pura Khayangan Tiga

Wawancara 2

Informan : Ketut Sardana (Bendahara Desa Adat Alapsari)

Tempat : Kediaman Bapak Ketut Sardana

Tanggal : 30 Mei 2021

Pewawancara : Bagaimana kelancaran dalam pengambilan dana *peturunan* sejauh ini?

Narasumber : sejauh ini lancar ten ade masalah.

Pewawancara : Bagaimana proses pemungutan dana *peturunan* ini dan siapa saja yang terlibat didalamnya?

Narasumber : Proses pemungutan dana *peturunan* niki sangat sederhana. Untuk *peturunan* ngayah, ngampel, lan *krama* baru, *krama* desa datang menemui *kelian* tempek di pura maupun bertemu langsung di rumah *kelian* tempeknnya, lalu membayar *peturunan* sesuai dengan kriteria *peturunan* yang bersangkutan kemudian dicatat dibuku penerimaan dana. Hal ini untuk memudahkan *kelian* tempek memberikan rekapan kepada bendahara, sedangkan untuk *peturunan* desa muja dibayarkan pada saat acara odalan berlangsung, ini yang bertugas prajuru yang dipilih pada saat rapat persiapan dik

Pewawancara : Bagaimana penggunaan dana *peturunan* ini?

Narasumber : Dana *peturunan* niki merupakan pemasukan untuk membiayai piodalalan Pura Khayangan Tiga, seperti beli perlengkapan banten, bahan masakan, babi, perlengkapan penjor konsumsi dan lainnya. Nah selanjutnya yening piodalalan sampun usan, baru tiang buat laporan pertanggungjawabannya

Pewawancara : Bagaimana proses penyimpanan dan penarikan dana *peturunan*?

Narasumber : Jadi, jika dana *peturunan* nika tersisa akan ditabungkan ke LPD dengan rekeningnya atas nama desa adat dan sisa dana tersebut akan dipakai lagi di kegiatan piodalan tahun depan

Pewawancara : Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan rekapitulasi?

Narasumber : laporannya nika tyang buat secara sederhana, niki bertujuan agar mekejang pade ngerti, tidak pengurus saja, *krama* desa masi nika, berapa jumlah dana yang masuk berapa dana yang dipakai piodalan



Wawancara 3

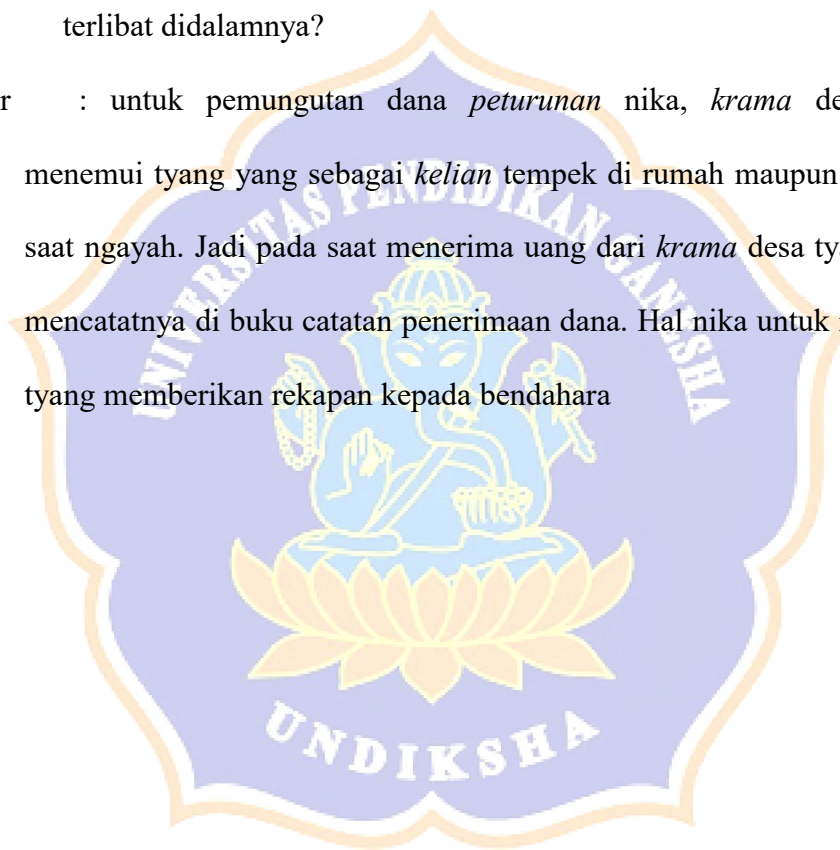
Informan : *Kelian Tempek Kelod Kauh* Desa Adat Alapsari

Tempat : Kediaman Bapak Ketut Ardika

Tanggal : 16 Juni 2021

Pewawancara : Bagaimana proses pemungutan dana *peturunan* ini dan siapa saja yang terlibat didalamnya?

Narasumber : untuk pemungutan dana *peturunan* nika, *krama* desa langsung menemui tyang yang sebagai *kelian* tempek di rumah maupun di pura pada saat ngayah. Jadi pada saat menerima uang dari *krama* desa tyang langsung mencatatnya di buku catatan penerimaan dana. Hal nika untuk memudahkan tyang memberikan rekapan kepada bendahara



Wawancara 4

Informan : *Krama* Desa Adat Alapsari

Tempat : Kediaman Bapak Gede Suparta

Tanggal : 16 Juni 2021

Pewawancara : Apakah selama ini diundang dalam rapat? Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut?

Narasumber : Nggih tyang selaku *krama* desa adat Alapsari. Sampai saat ini memang belum pernah diundang untuk ikut dalam rapat persiapan piodalan maupun rapat akhir piodalan. Tapi tyang selaku *krama* desa percaya sepenuhnya bahwa dana *peturunan* tersebut dipergunakan untuk kegiatan piodalan, jadi sudah ada yang mengatur oleh prajuru yang ada di desa

Informan : *Krama* Desa Adat Alapsari

Tempat : Kediaman Bapak Ketut Madyasa

Tanggal : 18 Juni 2021

Pewawancara : Apakah selama ini diundang dalam rapat? Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut?

Narasumber : Tyang selaku *krama* desa tidak diundang pada saat rapat, tyang percaya saja sama *prajuru* yang mengatur piodalannya. Karena tidak mungkin juga semua *krama* desa diundang dalam rapat, karena jumlah *krama* lumayan banyak

.Informan : *Krama* Desa Adat Alapsari (Komang Agus Tiana)

Tempat : -

Tanggal : 18 Juni 2021

Pewawancara : Apakah selama ini diundang dalam rapat? Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut?

Narasumber : nggih saya selaku *krama* desa ngampel tidak pernah diundang pada saat rapat, karena saya juga tinggal di Denpasar. Ya saya tidak kenapa jika tidak diundang, karna jarak yang tidak memungkinkan. Selama ini saya percaya prajuru mengelola dana *peturunan* tersebut dengan baik.





LAMPIRAN 02.

PENGELOLAAN DANA *PETURUNAN* DESA ADAT ALAPSARI

Buku penerimaan dana peturunan oleh kelian tempek


(Kelian Tempek Kelod Kauh)

No. nampah
Date: 2019

Krama Kelod kauh sane ngayah

1	Kd Budiaawan	truna	70.000
2	Kt Agus Sukrada	Mangku	70.000
3	Gd Agus Supawan	Sutra	70.000
4	Gd Baddrikama	Prajuru	70.000
5	Kt Darmanta		70.000
6	Gd Caya		70.000
7	ngh Sriasa		70.000
8	Kt Setiasa	truna	70.000
9	ngh Sulana	truna	70.000
10	Kt Sukranta	Mangku	70.000
11	Kim Setiariawan		70.000
12	Kt Sengava ten Meduekas		70.000
13	Kt Subawa	sutra	70.000
14	Kd selamat	L.c. tipat	70.000
15	Kim Bagiasa		70.000
16	Kim Budaresina		70.000
17	Pt Agus Budarnaya	Hansip	70.000
18	Kt Arya Ardana	Hansip	70.000
19	Md Artha	bant pememb	70.000
20	ny Panta		70.000
21	ny Sudana/sapa		70.000
22	Gd Sumeda	pecalang	70.000
23	ngh Parmen	truna	70.000
24	Kd ASwin/budarki		70.000
25	ngh Budiarvana		70.000

You'll never know till you have tried



✓ 26	Km Kardiasa	-	70.000
27	Wp Mertajaya		70.000
28	Wp Benawa		70.000
✓ 29	Kd Indrayasa/ambe	-	
30	Kt Sukayadnya		70.000
31	Kt Sudira/baleol		70.000
✓ 32	ngj Jayasoadnyang/...	-	70.000
✓ 33	Kt Dateng		70.000
34	Wokt Ardika	Sutra	70.000
35	Kt Mariosa		70.000
✓ 36	Gd Merta →	ngampel	70.000
✓ 37	Kd Samajaya →	ngampel	70.000
✓ 38	Gdagus Sudarmawan	-	70.000
39	Gd utara	pecalang	70.000
40	Kt Budiartawan/lenes		70.000
41	Kd endrayudiartha/diarsa	Aruna	70.000
42	ngj Nirnda	Prajuru	70.000
43	Gd Darpa		70.000
44	Wp Wiasa		70.000
✓ 45	Kt Soweka	nyada	70.000
46	ngj Laba	Mangku	70.000
47	Kt Gendana	T. banten	70.000
48	Gd drina/jimat	Mangku	70.000
49	Wp Laksana	Mangku	70.000
50	Gd Kasena/waria	Mangku	70.000

51	Kd Ardipa	Kadus	70.000
52	Km Soarjona/sir	T. banten	70.000
✓ 53	Kd Sowara/Wit	tan Medue kas	70.000
✓ 54	Kt Suwanasa	Kl Adat	70.000
55	Kt Madyasa	gambang	70.000
56	Kt Yarka		70.000
57	Kt Sardana	Prajuvu	70.000
58	wy sowara/sumad	Mangku	70.000
59	Kt Sudana / - -	L. etipat	70.000
60	Kd Medi indrawan	L. nyampat	70.000
61	Gd suhanasa	L. nyampat	70.000
62	wy Rediana		70.000
P 63	Kt sowana	♀	70.000
64	Nk Budayasa		70.000
65	Kt Sukradana		70.000
66	Gd Redita/nytana	tvuna	70.000
67	Kd Mudana	Prajuvu	70.000
68	Kd Wibawa		70.000
✓ 69	wy Sujana	-	70.000
70	Kt Sama antara	Pecalang	70.000
71	Kd Kertiasa/witan	L. nyampat	70.000
72	Ny Sukranca/sudasana	Pecalang	70.000
✓ 73	wy Budiana/kranca	-	70.000
74	Kt Soardana		70.000
75	Gd Sumber/areana	gambang	70.000

76	Kt Luqra	L.C. tipat	70.000
77	Kt Sumbadana	truna	70.000
78	Kd Sarba	truna	70.000
79	ny. Meter	truna	70.000
80	Gd Somadadi	Prajuru	70.000
v 81	Kt Maw'a	-	70.000
82	ny Mudana		70.000
83	Kt sumika		70.000
v 84	Kt Sukrawan	-	70.000
85	Kt sudira/losen	gambang	70.000
86	km Candiwarda	truna	70.000
87	wy Budarka	Patus	70.000
88	Gd suparta		70.000
89	Kt warka		70.000
90	Kd Darma		70.000
91	Km Arsana (B)	Pealang	70.000
92	Gd Rayin	L nyampat	70.000
93	Kd Redita	L.C tipat	70.000
94	Kt Ardika	K. Tempek	70.000
95	Km Dedi arsana	ten Medukan	

Kwama anyar Km Dedi :
 nauw kas Desa : 280.000
 " " " " Tempekan :

* th 2020 sane ngayah
 tetip DSMaya lilyula ariantini : 70.000
 susut 10.000

Rekapan Dana Peturunan

REKAP KAS PIODALAN 2019

KAS MASUK

1. Kas

1	Kas pura bukit	15.000.000
2	Kas Pura dalem	15.000.000
3	Kas umum desa adat	50.000.000
	Jumlah	80.000.000

2. Urunan piodalan

1	Tempek klod kangin	
	Ngayah : 90 x Rp 70.000, = Rp 6.300.000,-	
	Ngampel: 94 x Rp 140.000 = Rp 13.160.000,-	
	Baru : 5 x Rp 280.000 = Rp 1.400.000,-	20.860.000
2	Tempekan kaja kangin	
	Ngayah : 153 x Rp 70.000 = Rp 10.710.000,-	
	Ngampel: 54 x Rp 140.000 = Rp 7.560.000,-	
	Baru : -	18.270.000
	Tempekan Klod kauh	
	Ngayah : 93 x Rp 70.000 = Rp 6.500.000,-	
	Ngampel: 83 x Rp 140.000 = Rp 11.620.000,-	
	Baru : 5 X Rp 280.000 = Rp 1.400.000,-	19.530.000
	Tempekan kaja kauh	
	Ngayah ; 171 x Rp 70.000 = Rp 11.970.000	
	Ngampel: 83 x Rp 140.000 = Rp 11.620.000	
	Baru : 3 x Rp 280.000 = Rp 840.000	24.430.000
	Jumlah	83.090.000

Urunan desa Muja

	222 diri krama desa muja @ Rp 70.000,-	15.540.000
	Jumlah	15.540.000

Dana Punia

	Dana punia pura Dalem Rp 41.247.000	41.247.000
	Dana Punia pura bukit Rp 61.557.000	61.557.000
	Jumlah	102.855.000

Laporan Pertanggungjawaban Piodalan

BUKU KAS PIODALAN DESA ADAT ALAP SARI			
TANGGAL 11 - 13 DESEMBER 2019			
Tanggal	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)
11/10/2019	Kas :		
	Pura bukit dan Dalem Rp 30.000.000,-		
	Penarikan Tabungan Rp 50.000.000,-	80,000,000	
12/11/2019	Urunan :		
	Tempekan kelod kangin :		
	Ngayah : 90 x 70.000 Rp 6.300.000		
	Ngampel : 94 x 140.000 Rp 13.160.000		
	Baru : 5 x 280.000 Rp 1.400.000	20,860,000	
	Tempekan Kaja Kangin :		
	Ngayah : 153 x 70.000 Rp 10.710.000		
	Ngampel : 54 x 140.000 Rp 7.560.000		
	Baru : -	18,270,000	
	Tempekan Klod kauh :		
	Ngayah : 93 x 70.000 Rp 6.510.000		
	Ngampel : 83 x 140.000 Rp 11.620.000		
	Baru : 5 x 280.000 Rp 1.400.000	19,530,000	
	Tempekan kaja kauh :		
	Ngayah : 171 x 70.000 Rp 11.970.000		
	Ngampe : 83 x 140.000 Rp 11.620.000		
	Baru : 3 x 280.000 Rp 840.000	24,430,000	
12/12/2019	Urunan 222 Diri Jesa Muja @ Rp 70.000	15,540,000	
	Dana Punia Piodalan :		
	Pura Dalem Rp		
	Pura Bukit Rp	102,855,000	
12/12/2019	Sesari Ngider Buana	45,000	
12/13/2019	Sesari aturan Canang sari ke desa	2,810,000	
12/14/2019	Lelangan lelangan :		
	Beras @ Rp 8.000,-		
	Klod kangin 44 kg = Rp 352.000,		
	Klod kauh 46 kg = Rp 368.000.		
	Kaja kauh 43 kg = Rp 344.000		
	Kaja kangin 42 kg = Rp 336.000	1,400,000	
	Santen	30,000	
	Beras 49 kg @ Rp 9.500,- (lungsuran)	465,000	
11/10/2019	Pembelian sapat dan udeng truna :		
	40 pcs sapat kuning @ Rp 35.000		
	= Rp 1.400.000,-		
	40 pcs udeng putih @ Rp 28.000,-		

	= Rp 1.120.000,-		2.520,000
11/17/2019	Beli karpet pada toko Tombuh Jaya 1 rol oleh Nengah Sulana		2,100,000
11/17/2019	pembelian 4 buah tikeh lante @ rp 250.000 oleh nengah Sulana + tranport Rp 30.000,-		1,030,000
11/20/2019	Beli Busana pada Konveksi Delldiv :		
	28 pcs abu Panitia @rp85.000		
	= Rp 2.380.000,-		
	24 pcs polo merah @rp 65.000,-		
	=Rp 1.560.000,-(saya taun)		
	8 pcs polo navy @rp 65.000,-		
	= Rp 520.000,- (Patus)		
	8 pcs polo abu @ rp 65.000,-		
	= Rp 520.000,- (Saya bulan)		
	25 pcs saput dan udeng sekee gong		
	= Rp 2.625.000,-		
	4 pcs saput dan udeng truna		
	@ rp 63.000,- = Rp 252.000,-		7,857,000
12/30/2019	Konsumsi rapat saya piodalan pada Kadek Suwisna.		
	60 gelas kopi @ rp 2.000,- = Rp 120.000.		
	60 biji iaja @rp1.000,- = Rp 60.000.		
	Sarik/banten =Rp 10.000.		190,000
12/5/2019	Ongkos 4 tenaga bongkar pasang tenda		650,000
12/5/2019	Ongkos 4 tenaga notor bunut dan langsung mersihin oleh Krante cs		500,000
12/5/2019	Ongkos servis lampu/listrik di pura dalem dan pura bukit oleh Gede Mardika		1,314,000
12/6/2019	Beli udeng saya tahun :		
	24 warna merah @ rp38.000.=Rp 912.000		
	8 warna biru @ rp 28.000. =Rp 224.000		1,136,000
12/6/2019	Beli 150 dus Air minum Oais @ rp 16.500,-		2,475,000
12/6/2019	Beli 2 batang tiying penjor untuk di pura dalem dan bukit pada Nyoman Naya		100,000
12/6/2019	Beli Air Mineral pada Toko Alap sari selama latihan rejang /Badrik		324,000
12/6/2019	Beli 14 buah karapil @ rp 2.500,- pada bapak Soweke		35,000
12/6/2019	Beli 5 ikat bambu @rp45.000,- untuk pura dalem dan bukit oleh Ketut Sadya		225,000
12/10/2019	Pembelian karbasa segenepe oleh patus piodalan (Ketut Deker)		11,600,000
12/10/2019	Pembelian 1 buah ember (40 liter) oleh Nyoman Sudana		40,000
12/10/2019	Servis lampu pada jembatan dauh setra oleh		

	Gede Mardika		215,000
12/10/2019	Pembelian biyu banten pada wayan Yarsih :		
	1.500 biyu kayu =Rp 2.025.000,-		
	900 biyu mas =Rp 450.000,-		
	600 biyu gadang =rp 600.000,-		3,075,000
12/10/2019	Beli 10 lembar tikeh ental untuk di dalem		
	oleh Nyoman Sudana		90,000
12/10/2019	Beli 3 buah pabuan @rp 100.000,- pada		
	Kadek Ratnawati		300,000
12/10/2019	Beli 400 butir taluh bebek @rp 2.500,- pada		
	Ketut Budiarta		1,000,000
12/10/2019	Beli 1 ekor celeng berat 77kg @rp 28.000		
	untuk di pura dalem (Nyoman Sudana)		2,156,000
12/10/2019	Beli 1 ekor celeng berat70 kg @rp 28.000		
	untuk di pura dalem (Wayan Artini)		1,960,000
12/10/2019	Beli 1ekor celeng berat 64 kg @ rp 28.000,-		
	untuk di pura dalem (Ketut Widiana)		1,792,000
12/10/2019	Beli 1 ekor celeng berat 67 kg @ rp 28.000,-		
	untuk di pura dalem (Nyoman Ceraka)		1,876,000
12/10/2019	Beli 1 ekor celeng berat 68kg @rp 28.000,-		
	untuk di pura dalem (Ketut Sarina)		1,904,000
12/10/2019	Beli 1 ekor celeng berat 85 kg 2 rp 28.000,-		
	untuk di pura dalem (Tindih Yasa)		2,380,000
12/10/2019	Beli 1 ekor Celeng berat 88 kg @ rp 28.000.		
	untuk dipura dalem (Nyoman Sudana)		2,464,000
12/10/2019	Beli 1 ekor kucit untu di pura dalem pada		
	Ketut Sowana Tebel		1,250,000
12/11/2019	Beli peralatan lampu untuk di pura dalem		
	oleh Gede Mardika		95,000
12/11/2019	Beli 100 butir Nyuh lawar @ rp 5.000,- dan		
	transpot Rp 100.000,-		600,000
12/11/2019	Beli lakar jukut : 5 kg kladi Rp.150.000,-		
	Nangka Jukut Rp 120.000,- Bensin motor		
	Rp 20.000,-		330,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 98 kg @ rp 28.000.		
	untuk di pura bukit (Ketut Rai)		2,744,000
12/11/2019	Beli 1 ekor Celeng berat 70 kg @rp 28.000.		
	untuk di pura bukit (Ketut Rediken).		1,960,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 73 kg @ rp 28.000.		
	untuk di pura bukit (Wayan Ditaning)		2,044,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 70 kg @ rp 28.000.		
	untuk di pura bukit (Wayan Sukrawan)		1,960,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 64 kg @ rp 28.000.		
	untuk di pura bukit (Wayan Sukrawan)		1,792,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 95 kg @ rp 28.000,		

	untu di pura bukit (Nengah Lagra)	2,660,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 103 kg @rp 28.000, untuk di pura bukit (Kadek Suwisna)	2,884,000
12/11/2019	Beli 1 ekor celeng berat 78 kg @ rp 28.000. untuk di pura bukit (Wayan Rediasa)	2,184,000
12/11/2019	Beli 1 ekor kucit guling untuk di pura bukit pada Ketut Redikayasa	1,300,000
12/12/2019	Beli siap banten lebeng untuk di pura dalem dan pura bukit pada Nyoman Sutana	2,198,000
12/12/2019	Beli 1 buah lampu 23 watt philip oleh Gede Mardika	45,000
12/12/2019	Sewa dacin nimbang celeng pada Bapak Ketut Kariaja (dalem bukit)	150,000
12/13/2019	pembelian saran upacara :	
	12 siap lebeng @rp14.000,- =Rp168.000	
	2bh sanggah cucuk @12.500 =Rp 25.000	
	2 siap brumbun @rp 20.000 =Rp 40.000	
	13 taluh bebek @rp 2.500. =Rp 32.500	
	37 lebek iebeng @rp 25.000=Rp925.000	1,190,000
12/13/2019	Ongkos sekee gong luar (Wayan Suardika)	2,300,000
12/13/2019	Deli batrai mik oleh Putu Widiana	50,000
12/13/2019	Beli peralatan Dapur (Yeni) nota terlampir	500,000
12/13/2019	Beli es kristal (Yeni)	50,000
12/14/2019	Ongkos mekemit jaga alat setelah piodalan	300,000
12/14/2019	Sewa peralatan pada Ketut Sadya ; Asagan, Drum,Tenda(aturan),giling basa	500,000
12/16/2019	Belanja bahan dan peralatan upacara oleh Jro Budi Artini (nota/catatan terlampir)	4,981,500
12/16/2019	Beli 4.500 kg beras @ rp 10.000,- pada Ketut Sukanti.	4,500,000
12/16/2019	Belanja bahan /alat upacara pada Toko Alap sari (badrik)	612,000
12/16/2019	Belanja bahan/alat upacara pada warung Nengah Nirda	1,737,000
12/16/2019	Belanja bahan /alat upacara pada warung Wayan Suartini	3,209,000
12/16/2019	Beli gas besar pada wayan Suartini (golkar)	125,000
12/16/2019	Sewa peralatan pada Wisata Sound System (WSS/Kt Widana) nota terlampir	12,304,000
12/16/2019	Beli 3 ekor ayam broiler oleh saya untuk mekemit	180,000
12/16/2019	Beli bahan/alat upacara pada Ketut Widiasih	593,000
12/16/2019	Beli bahan/alat upacara pada Luh Suci	1,775,000
12/16/2019	Belanja bahan upacara Oleh saya istri (Yeni)	395,000
12/16/2019	Transport/jasa petugas :	



LAMPIRAN 03.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan *Kelian* Desa Adat Alapsari



Gambar 2. Wawancara dengan Bendahara Desa Adat Alapsari



Gambar 3. Wawancara dengan *Kelian Tempek Kelod Kauh*



Gambar 4. Wawancara dengan *krama* Desa Adat Alapsari

LAMPIRAN 04.
RIWAYAT HIDUP



RIWAYAT HIDUP



Komang Erna Andriani dilahirkan di Kabupaten Buleleng tepatnya di Kota Singaraja pada tanggal 04 Juni 1999. Erna merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Madyasa dan Ibu Komang Arman. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Banjar Dinas Gambang, Desa Jinengdalem,

Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Dharma Kumara pada tahun 2005. Kemudian penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Jinengdalem dan lulus pada tahun 2011. lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis tamat dari SMA Negeri 1 Singaraja dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan kemudia melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana *Peturunan* dalam Kegiatan Piodalan Pura Khayangan Tiga di Desa Adata Alapsari Desa Jinengdalem”.